

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis karya ilmiah merupakan cara yang tepat bagi siswa untuk mengembangkan daya pikir dan kreativitas. Dalam hal ini siswa dilatih untuk peka terhadap gejala yang timbul disekitarnya dan berusaha mencari jalan pemecahannya.

Didalam menulis karya ilmiah modal awal yang harus dimiliki oleh seorang penulis yaitu penguasaan bahasa yang memadai sehingga pesan dapat disampaikan dengan jelas, tepat dan masuk akal. Peranan bahasa sangat penting sebab bahasa merupakan alat komunikasi yang tidak bisa dipisahkan oleh manusia itu sendiri.

Nurjamal, Sumirat, dan Darwis (2011:69) berpendapat bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dan tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, menghibur. Kusumaningsih, dkk (2014:67) berpendapat bahwa tujuan utama menulis adalah sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Pada dasarnya menulis adalah menyampaikan pesan penulis kepada pembaca, sehingga pembaca memahami maksud yang disampaikan melalui tulisan tersebut.

Nurjamal, Sumirat, dan Darwis (2011:70) mengungkapkan bahwa jenis tulisan berdasarkan isi dan sifatnya terdiri atas: (1) naratif, (2) deskriptif, (3) ekspositorik, (4) persuasif, dan (5) argumentatif.

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum sekolah biasanya mencakup empat keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008:3). Kemampuan menulis digunakan untuk menulis sebuah karangan yang menceritakan sesuatu. Adapun macam-macam karangan yaitu, karangan narasi, argumentasi, deskripsi, dan eksposisi. Dalam menulis karangan, penulis menggunakan ide pokok pikirannya, selain itu penulis harus

menggunakan bahasa yang baik dan benar, misalnya pada penggunaan diksi atau pilihan kata agar pembaca mengerti apa yang penulis sampaikan dalam tulisannya.

Menurut Natia (1994:1) karangan adalah suatu proses kegiatan pikiran seseorang yang hendak mengungkapkan buah pikiran dan perasaanya kepada oranglain atau kepada dirinya sendiri dalam bentuk tulisan. Jauhari (2013:44) menggambarkan jenis karangan. Pertama, karangan dibagi menjadi dua, yakni karangan ilmiah dan karangan non ilmiah. Kedua, karangan ilmiah terdiri atas karangan deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi dan persuasi.

Jauhari (2013:44-45) menurut asal-usulnya, kata deskripsi berasal dari bahasa latin *describe*, yang diadopsi ke dalam bahasa Inggris menjadi *description* artinya menggambarkan. Menggambarkan benda atau peristiwa dengan cara mengidentifikasi bagian karakteristiknya. Karangan ini bertujuan memberikan kesan kepada pembaca sehingga pembaca mampu membayangkan apa yang sedang dibaca

Diksi merupakan ketepatan pilihan kata. Penggunaan ketepatan pemilihan kata ini dipengaruhi oleh kemampuan penggunaan bahasa yang terkait dengan kemampuan mengetahui, memahami, menguasai, dan menggunakan sejumlah kosa kata secara aktif yang dapat mengungkapkan gagasan secara tepat sehingga mampu mengomunikasikannya secara efektif kepada pembaca atau pendengarnya (Widjono Hs,2007:98) .

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mencoba melakukan penelitian terhadap analisis kesalahan diksi karangan deskripsi siswa kelas II SMP Negeri 1 Karangom, Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2016/2017.

B. Rumusan Masalah

Ada dua masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

1. Kesalahan apakah yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas II SMP Negeri 1 Karangom, Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2016/2017.
2. Berapakah jumlah prosentase tingkat kesalahannya ?.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua tujuan.

1. Ingin mengetahui kesalahan diksi yang digunakan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganom dalam mengarang.
2. Ingin mengetahui kemampuan mengarang atau menulis siswa SMP Negeri 1 Karanganom, Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis
 - a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya bidang studi bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Karanganom
 - b. Dapat digunakan sebagai umpan balik peneliti dan guru bahasa Indonesia pada umumnya dalam usaha membina dan mengembangkan bahasa Indonesia.
2. Secara praktis
 - a. Pemahaman mengenai kesalahan diksi dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan pentingnya pemahaman analisis kesalahan diksi pada karangan deskripsi siswa.